

PENGARUH PENGGUNAA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMKS SEMEN PADANG

Rodhiyah Nurul Khoiroh¹, Linda Fitria², Mufadhal Barseli³
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

E-mail: rodhiyahnurul43@gmail.com¹, linda.fitria81@gmail.com², mufadhalbarseli@konselor.org³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-08-31

KATA KUNCI

TikTok Application, Learning Interest

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of TikTok social media use on students' interest in learning at SMK Semen Padang. The type of research used in this study is quantitative using a correlational research method. The sampling technique used is total sampling. And the students who were the sample in this study amounted to 65 students. The instrument used in data collection in this study was a questionnaire arranged according to the Likert model. Data analysis was carried out using SPSS 25. Based on the results of this study, it is known that using a simple linear regression test, a correlation value of 0.360 was obtained. And the coefficient of determination (R Squared) was obtained of 0.130, that there is an influence of the TikTok application variable on the learning interest variable of 13%. In conclusion, the influence of the use of TikTok social media on learning interest has an effect on students' learning interest in class.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif, termasuk di dalamnya adalah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan di dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat.

Minat belajar dapat di definisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar juga dapat di artikan

sebagai rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas atau topik, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan tekun, antusias, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa. Berdasarkan hasil survei melalui kuesioner diantaranya responden memiliki rasa tertarik dan motivasi belajar, perhatian dalam belajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 melalui kuesioner berupa kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah dan perubahan seperti apa yang di alami oleh siswa kelas XI SMK Semen Padang.

Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang sangat populer dan banyak penggemarnya. TikTok adalah sebuah platform media sosial yang berkembang paling cepat penggunaannya untuk membuat video pendek yang berdurasi 15 detik disertai musik, filter dan beberapa fitur kreatif lainnya. Hal yang membuat TikTok menonjol di antara media sosial lainnya. Penggunaan aplikasi TikTok sebagian besar adalah remaja, yang dimana masa remaja adalah masa mencari eksistensi diri sendiri yang diyakini agar terbentuk suatu kepribadian diri. Penggunaan media sosial TikTok tentunya memberikan dampak terhadap penggunanya. Seperti tingkat penggunaan yang tinggi, motivasi penggunaannya, dampak penggunaan TikTok dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap siswa kelas XI SMK Semen Padang, untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI SMK Semen Padang, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMK Semen Padang.

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMKS Semen Padang, yang beralamat di Jl.Komp. PT. Semen Padang, Indarung, Kec.Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat, dengan kode pos 24237 dengan mengambil sampel dari kelas XI.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Sugiono (2018), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Proses pengukurannya adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini meneliti penggunaan media sosial dan Literasi Digital terhadap hasil belajar Informatika siswa.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan yaitu : Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI di SMK Semen Padang semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, data Sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar peneliti sendiri, seperti data jumlah siswa kelas XI di SMK Semen Padang semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Analisis data yang digunakan sebagai berikut: 1. Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal (Priyatno, 2013). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. 2. Heteroskedastitas, Uji heteroskedastitas dilakukan untuk mengetahui apakah

dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian variabel (Husein Umar, 2013). Dikatakan heteroskedasitas dilihat apakah data sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedasitas. 3.Hipotesis, Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada bab ini akan dibahas analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang ditemui dilapangan, hasil penelitian diperoleh dari angket yang diebarkan kepada 65 orang responden, angket berisikan pernyataan yang menyangkut korelasi penggunaan aplikasi TikTok (X) dan minat belajar (Y) Kelas XI SMK Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024- 2025. Hasil penelitian ini dilaporkan sesuai dengan tujuan yang telah diajukan dalam penelitian. Selanjutnya untuk melihat korelasi penggunaan aplikasi TikTok (X) dan minat belajar (Y) maka dilakukan persyaratan analisis hipotesis (uji normalitas dan linieritas), uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Deskripsi data menggambarkan korelasi penggunaan aplikasi TikTok (X) dan minat belajar (Y) . Data diperoleh dengan menyebarkan angket sebanyak 28 butir item yang terdiri dari 17 butir item untuk variabel X (aplikasi TikTok) 11 butir item untuk variabel Y (minat belajar) yang disebarkan kepada 65 responden. Deskripsi data ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup jumlah nilai, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, range, varians dan standar deviasi. Pada tabel 7 ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua variabel.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Variabel X dan Y

No	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	N	65	65
2	Mean (rata-rata)	31.55	41
3	Median	32	42
4	Modus	45	43
5	Standard Deviasi	8.512	7.808
6	Varians	72.469	60.968
7	Range	31	34
8	Nilai Minimum	16	21
9	Nilai Maksimum	47	55
10	Interval	5	5
11	Panjang Interval Kelas	5	5
12	Sum	2051	2665

Tabel diatas adalah hasil dari perhitungan statistic variable X (aplikasi TikTok), Y (minat belajar).

Hasil Penelitian

1. Penggunaan Aplikasi TikTok (X)

Data variabel penggunaan media sosial dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 65 orang responden untuk diisi.

Tabel.2 Distribusi Frekuensi variable Aplikasi Tiktok

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	16-23	14	22%

2	Rendah	24-31	18	28%
3	Sedang	32-39	20	31%
4	Tinggi	40-43	4	6%
5	Sangat Tinggi	44-47	9	14%
Jumlah			65	100 %

Berdasarkan hasil tabel 2 bahwa 14% siswa memakai aplikasi TikTok sangat tinggi, 6% siswa memakai aplikasi TikTok tinggi, 31% siswa memakai aplikasi TikTok sedang, 28% siswa memakai aplikasi TikTok rendah, 22% siswa memakai aplikasi TikTok sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kondisi pemakaian aplikasi TikTok pada siswa SMK Semen Padang berada pada kategori sedang.

2. Minat Belajar (Y)

Data minat belajar dikumpulkan melalui butir pernyataan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 65 orang responden untuk diisi.

Tabel.3 Distribusi Frekuensi variable Minat Belajar

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	21-30	11	17%
2	Rendah	31-40	18	28%
3	Sedang	41-45	17	26%
4	Tinggi	46-50	13	20%
5	Sangat Tinggi	51-55	6	9%
Jumlah			65	100 %

Berdasarkan hasil tabel 3 bahwa 9% siswa memakai aplikasi TikTok sangat tinggi, 20% siswa memakai aplikasi TikTok tinggi, 26% siswa memakai aplikasi TikTok sedang, 28% siswa memakai aplikasi TikTok rendah, 17% siswa memakai aplikasi TikTok sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kondisi pemakaian aplikasi TikTok pada siswa SMK Semen Padang berada pada kategori rendah.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dengan menggunakan analisa korelasi regresi sederhana, .

1) Korelasi Regresi Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Person untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Uji hipotesis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika $p < 0,05$, maka dikatakan bahwa kedua variabel penelitian mempunyai kontribusi hubungan yang signifikan. Menurut Priyatno (2018) nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, jika nilai semakin mendekati 1 atau 1 berarti hubungan antara kedua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati nilai 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Teknik analisis data dengan korelasi Product Moment Pearson dilakukan dengan bantuan program IBMSPSS versi 25.

Tabel 4. Uji Hipotesis Korelasi Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.360	.130	.116	7.342
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan tabel diatas tampak nilai korelasi variabel aplikasi TikTok terhadap variabel minat belajar sebesar 0.360. Dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Squared) variabel aplikasi TikTok terhadap variabel minat belajar sebesar 0.130, yang mana mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel aplikasi TikTok terhadap variabel minat belajar sebesar 13% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis (Ha) diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar pada siswa SMKS Semen Padang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang di ajukan, dapat diketahui bahwa keseluruhan hipotesis telah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode pengolahan data dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25, yang menggunakan uji regresi linear sederhana yang diperoleh nilai korelasi sebesar 0.360. Dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Squared) sebesar 0.130, yang mana mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel aplikasi TikTok terhadap variabel minat belajar sebesar 13% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Minat Belajar Siswa. Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media sosial aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa. Maka dikatakan media sosial aplikasi TikTok tersebut berpengaruh dalam minat belajar peserta didik dikelas. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial aplikasi TikTok memiliki hubungan yang searah dengan minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa di SMKS Semen Padang. Hasil yang diperoleh dari uji regresi linear menunjukkan bahwa nilai yang menggunakan uji regresi linear sederhana yang diperoleh uji hipotesis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika $p < 0,05$, maka dikatakan bahwa kedua variabel penelitian mempunyai kontribusi hubungan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa. Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat korelasi positif atau pengaruh dari media sosial aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa. Maka dikatakan media sosial aplikasi TikTok tersebut berpengaruh dalam minat belajar peserta didik dikelas. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial aplikasi TikTok memiliki hubungan yang searah dengan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityatama, S., Nugraha, A., & Saputra, R. (2022). Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 50-58
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan*

Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Mengurangi Sikap Bullying Pada Siswa Kelas X Sman 1 Kedamean Gresik.

- Islam, 6(2), 346-352.
- Angraini, R., & Ubidia, A. T. (2022). Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa.
- Arum, R. (n.d.). Klasifikasi Jenis-Jenis Metode Penelitian Yang Sering Dipakai. <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-metode-penelitian/>.
- Asdiniah, E. N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar.
- Aulia, A. V. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pendidikan di Era Digital . <https://www.kompasiana.com>.
- Nuraisyah. (2022). TikTok Merusak Akhlak Generasi Muda. <https://www.uinsaid.ac.id/>
- Priyatno, D. (2018). Buku saku analisis statistik data SPSS. Media Pressindo.
- Ramadhani, R., & Syafitri, N. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 1-10.
- Rachmania, N.D.,& Cahyono, H. B. (n.d.) Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Menunjang Eksistensi Diri Pada Remaja
- Reyes-Menendez, A., Saura, J. R., & Alvarez-Alonso, C. (2020). Understanding# World Environment Day user opinions in Twitter: A topic-based sentiment analysis approach. *International journal of environmental research and public health*, 17(10), 3681.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, F. X. (2017). Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Wahyudi, N. D., Haryono, A., & Supriadi, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 189-197.
- We Are Social & Hootsuite. (2023). Digital 2023. Diakses dari <https://wearesocial.com/digital-2023>
- Widiawati, I., & Sugiman, S. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 10(1), 1-10.